

LAPORAN PRAKTIKUM TEHNIK DASAR: PIPET, TIMBANGAN, PEMBUATAN LARUTAN

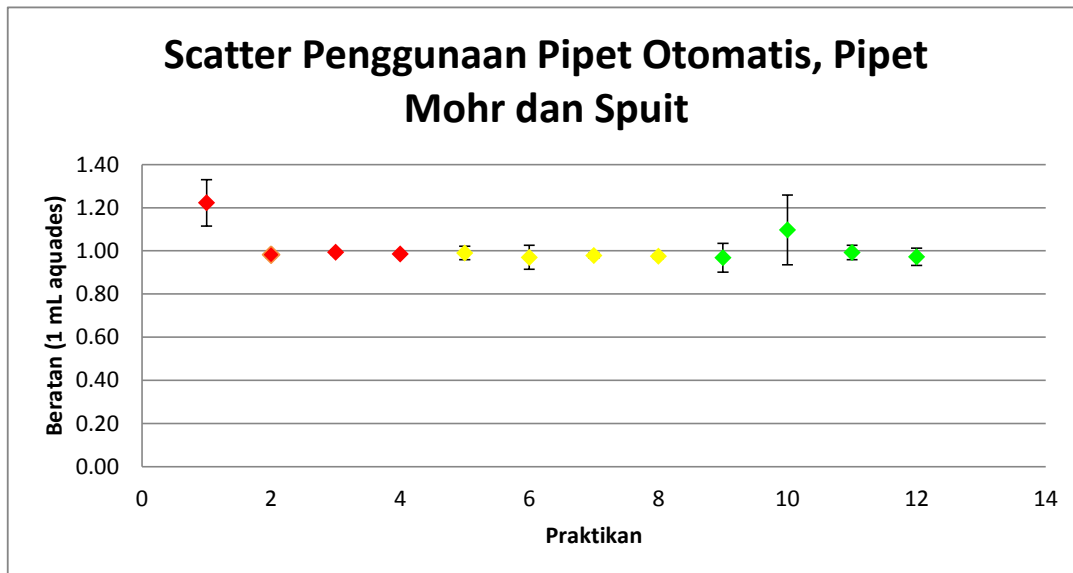
Tujuan Praktikum :

1. Latihan tehnik timbangan manual, maupun digital
2. Latihan penggunaan pipet - pipet otomatis, Mohr dan Sduit
3. Latihan pembuatan larutan
4. Latihan pembuatan dan interpretasi grafik

Tabel Hasil Penggunaan Pipet Otomatik, Mohr dan Sduit

Hasil	Pipet Otomatik				Pipet Mohr				Pipet Sduit			
(Beratan 1 mL akuades)	Anwar	Roy	Taufik	Lily	Anwar	Roy	Taufik	Lily	Anwar	Roy	Taufik	Lily
1	1.01	0.98	1.02	0.99	0.95	0.87	0.98	0.97	0.96	1.35	0.99	0.95
2	1.27	0.96	0.99	0.99	0.98	1.00	1.00	0.97	1.00	1.02	1.03	1.03
3	1.28	0.99	0.99	0.99	0.99	0.95	0.98	0.96	1.01	0.92	0.95	0.93
4	1.28	0.99	0.98	0.99	0.99	0.99	0.97	0.99	0.86	1.06	1.02	0.98
5	1.28	1.00	0.99	0.98	1.05	1.03	0.97	0.99	1.01	1.15	0.98	0.97
Rata - rata	1.22	0.98	0.99	0.99	0.99	0.97	0.98	0.98	0.97	1.10	0.99	0.97
STD	0.11	0.01	0.01	0.00	0.03	0.06	0.01	0.01	0.07	0.16	0.03	0.04

Grafik hasil penggunaan pipet otomatis, pipet Mohr dan sduit



Kesimpulan :

1. Dari hasil pengamatan grafik diatas ditemukan bahwa penggunaan pipet sduit memiliki ketidakakuratan yang paling besar.
2. Sedangkan penggunaan pipet otomatis memiliki keakuratan yang paling tepat
3. Penggunaan pipet Mohr hampir mendekati keakuratan namun tidak sebaik pipet otomatis

Saran :

1. Sebaiknya dalam pembuatan larutan digunakan pipet yang memiliki ketepatan yang paling tepat yaitu pipet Otomatis
2. Sebelum pembuatan larutan, sebaiknya dilakukan latihan dalam penggunaan pipet hingga terampil dalam penggunaannya

Nama : Roy Wilson Sihaloho
Mahasiswa : Magister Ilmu Biomedik
Shift : Pagi